

Surabaya, 10 Juni 2020

Nomor : 002/RSMU/K3RS/VI/2020
Lampiran :-
Perihal : Pengajuan Kerangka Acuan Kegiatan Pelatihan B3 dan Limbahnya

**Yth. Pelaksana Tugas Direktur RS. Mata Undaan
di Tempat**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti rencana kegiatan pelatihan bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya yang akan dilaksanakan pada hari Kamis s/d Sabtu, 25-27 Juni 2020, kami mengajukan Kerangka Acuan Kegiatan untuk pelatihan tersebut, sebagaimana terlampir.

Demikian pengajuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN SERTA LIMBAHNYA
DI RS MATA UNDAAN SURABAYA**



**RS MATA
UNDAAN**

**RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
TAHUN 2020**

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)
PELATIHAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN SERTA LIMBAHNYA
RS MATA UNDAAN SURABAYA
TAHUN 2020**

I. Latar Belakang

1.1 Gambaran Umum

Rumah sakit merupakan salah satu jenis tempat umum. Sebagai tempat umum maka manajemen berkewajiban untuk melindungi seluruh orang-orang yang berada dalam lingkungan rumah sakit dari berbagai macam bencana sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang – Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Upaya memenuhi tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang profesional dan berkompeten maka rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan harus selalu berupaya untuk meningkatkan mutu layanan. Mutu sangat erat kaitannya dengan kondisi dan nilai-nilai yang dianut oleh rumah sakit sebagai penyedia jasa layanan maupun pasien sebagai penerima jasa layanan.

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya merupakan institusi kesehatan spesialis mata milik swasta yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna untuk seluruh lapisan rumah sakit. Dalam mengemban tugas yang demikian, maka rumah sakit dituntut untuk memiliki sumber daya manusia selaku pemberi pelayanan kesehatan yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

Bahan berbahaya dan beracun adalah zat, energi, dan/atau komponen lain karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup serta mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup sekitarnya. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun bertujuan untuk meminimalkan risiko penggunaan B3 dan limbahnya terhadap sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung maupun lingkungan rumah sakit.

Peningkatan pemahaman dan kemampuan semua karyawan RS Mata Undaan Surabaya terhadap pengelolaan B3 dan limbahnya. Oleh sebab itu pelatihan pengelolaan B3 dan limbahnya perlu dilaksanakan secara kontinyu.

II. Tujuan

2.1 Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, karyawan RS Mata Undaan yang terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya dapat mengetahui pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan limbahnya sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.

2.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan :

1. Mengetahui gambaran tentang identifikasi B3 dan limbahnya menurut WHO atau standar peraturan lain yang berlaku.
2. Mengetahui gambaran tentang simbol B3 dan limbahnya sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Mengetahui gambaran pengelolaan B3 dan limbahnya di RS Mata Undaan Surabaya meliputi pengadaan, pemberian label, penyimpanan dan penggunaan
4. Mengetahui prosedur penatalaksanaan dan pelaporan jika terjadi tumpahan atau paparan B3 dan limbahnya
5. Dapat mempraktekkan prosedur jika terjadi tumpahan B3 dan limbahnya.

III. Sasaran

Sasaran peserta dalam pelatihan ini adalah staf unit kerja di RS Mata Undaan yang terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya meliputi :

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Penunjang Medis
4. Instalasi Lasik
5. Instalasi Farmasi
6. Instalasi Kamar Operasi
7. Instalasi Rawat Inap
8. IPSRS
9. Unit Laundry
10. *Cleaning service*
11. Penyewa lahan di RS (Optik dan Koperasi)

IV. Strategi Pencapaian

4.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceramah tanya jawab dan demonstrasi.

4.2 Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	PIC
1	Pembukaan	12.00 – 12.05 WIB	HRD
2	Sambutan Ketua Tim K3RS/Sekretaris Tim K3RS	12.05 – 12.10 WIB	HRD
3	<i>Pre test</i>	12.10 – 12.20 WIB	HRD
4	Materi : a. Materi 1 : identifikasi dan simbol B3 dan limbahnya b. Materi 2 : pengelolaan B3 dan limbahnya meliputi pengadaan, pemberian label, penyimpanan dan penggunaan c. Materi 3 : penatalaksanaan dan pelaporan jika terjadi tumpahan atau paparan B3 dan limbahnya.	12.20 – 13.30 WIB	Wawan Suprawismana, S.KM (Anggota Tim K3RS Sub Bahan dan Limbah Berbahaya
5	Praktek prosedur penanganan tumpahan B3 dan limbahnya	13.30 – 13.45 WIB	Wawan Suprawismana, S.KM (Anggota Tim K3RS Sub Bahan dan Limbah Berbahaya
6	<i>Post test</i>	13.45 – 13.55 WIB	HRD
5	Penutup	13.55 – 14.00 WIB	HRD

4.3 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis – Sabtu, 25 - 27 Juni 2020

Waktu : 12.00 – 14.00 WIB

Tempat : Ruang Pertemuan Lt.3

V. Target Kegiatan

5.1 Target Waktu

Pelatihan ini membutuhkan waktu 2 jam pelatihan

5.2 Target Hasil

- Peserta pelatihan mampu memahami identifikasi B3 dan limbahnya menurut WHO atau standar peraturan lain yang berlaku.
- Peserta pelatihan mampu memahami simbol B3 dan limbahnya sesuai dengan standar yang berlaku.
- Peserta pelatihan mampu memahami pengelolaan B3 dan limbahnya meliputi pengadaan, pemberian label, penyimpanan dan penggunaan.
- Peserta pelatihan mampu memahami prosedur penatalaksanaan dan pelaporan jika terjadi tumpahan atau paparan B3 dan limbahnya.
- Peserta pelatihan mampu mempraktekkan prosedur jika terjadi tumpahan B3 dan limbahnya.

VI. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan dalam pelatihan ini :

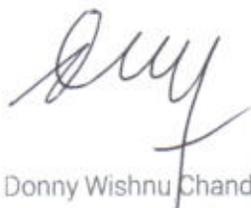
No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Kue	175	Rp. 7.000,00	Rp. 1.225.000,-
2	Air Mineral	6 dus	Rp. 35.000,00	Rp. 210.000,-
Total				Rp. 1.435.000,-

VII. Penutup

Demikian Kerangka Acuan kegiatan ini kami susun sebagai panduan pelaksanaan pelatihan bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya. Besar harapan kami agar acara dapat berjalan dengan baik.

Surabaya, 8 Juni 2020

Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M

DAFTAR PESERTA PELATIHAN

No	Unit Kerja	Jumlah Peserta
1	Instalasi Gawat Darurat	7
2	Instalasi Rawat Jalan	34
3	Instalasi Penunjang Medis	12
4	Instalasi Lasik	5
5	Instalasi Farmasi	14
6	Instalasi Kamar Operasi	24
7	Instalasi Rawat Inap	31
8	IPSRS	6
9	Laundry	6
10	<i>Cleaning service</i>	23
11	Penyewaan lahan (Koperasi dan Optik)	4
12	Tim K3RS/Pembicara	4
		170